BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan dalam penelitian, dengan membandingkan antara hasil penelitian, teori dan kondisi lapangan di terminal Pulogadung, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penumpang dalam memanfaatkan terminal Pulogadung adalah faktor manajemen pengelolaan, mobilitas, keamanan dan aksesibilitas. Melihat butir indikator dalam tabel nilai *communalities*, menunjukkan bahwa kuatnya hubungan diantara butir indikator dengan faktor-faktor yang terbentuk.
2. Diantara faktor-faktor yang ada, faktor yang paling mempengaruhi penumpang dalam memanfaatkan terminal Pulogadung adalah faktor Aksesibilitas dan Mobilitas. Aksesibilitas dapat dilihat dengan kemudahan penumpang untuk menuju tempat tujuan dengan tersedianya 55 trayek/jurusan bus yang menjangkau berbagai wilayah kota dan 41 trayek/juruan bus yang menjangkau kota-kota di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa. Kondisi ini akan menciptakan kemudahan bagi penumpang dalam melakukan pergantian angkutan. Seperti diketahui bahwa penumpang pada umumnya bertempat tinggal di lokasi dekat dengan terminal Pulogadung atau mereka yang melakukan perjalanan dengan tujuan di sekitar terminal Pulogadung tersebut, yang secara efektif dan efisien perjalanan dilakukan melalui terminal Pulogadung tersebut.
3. Berdasarkan analisis Spearman, maka faktor Aksesibilitas dan Biaya Operasional & Aturan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemanfaatan terminal Pulogadung oleh pengusaha/perwakilan otobus. Faktor aksesibilitas yang menjadi pertimbangan pengusaha adalah kemudahan mendapatkan penumpang, kemudahan memperoleh loket penjualan tiket, arus kendaraan yang tertib dan kemudahan untuk

mencapai terminal tersebut. Sedangkan faktor biaya operasional menjadi pertimbangan pengusaha, selain retribusi yang relatif kecil, di terminal Pulogadung tersedia pool kendaraan sehingga dapat menghemat biaya operasional dengan kemudahan bagi pengusaha menyimpan kendaraan di terminal apabila menginap di Jakarta sehingga tidak perlu menyediakan pool sendiri untuk menyimpan kendaraan.

4. Berdasarkan uji perbedaan dengan menggunakan analisis Chi-Square, secara umum terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi penumpang di terminal dalam kota dengan penumpang di terminal antar kota. Perbedaan persepsi dapat dilihat antara lain dari sisi informasi tentang keberangkatan bus, kemudahan mendapatkan angkutan umum untuk mencapai tujuan, waktu menunggu keberangkatan, pemeliharaan lingkungan terminal, penegakan aturan, pengaturan jadwal keberangkatan bus serta aspek keamanan.
5. Berdasarkan analisis tentang rencana pemindahan lokasi terminal, sebagian besar responden setuju dengan rencana pemindahan tersebut, mengingat lokasi saat ini terlalu kecil untuk melayani armada angkutan umum yang demikian besar dan tidak lagi sesuai dengan tata ruang wilayah. Hal ini memperlihatkan bahwa lokasi terminal tidak berpengaruh terhadap pemanfaatannya.

7.2. Saran

Sebagai barang publik, terminal diharapkan memberikan manfaat dan pelayanan yang lebih baik kepada para pengguna. Untuk meningkatkan efektifitas dan fungsi terminal secara optimal maka Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan dapat menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen aset dalam pengelolaan fasilitas yang ada di terminal Pulogadung, terutama dalam hal pemeliharaan dan perawatan agar memberikan kenyamanan dan manfaat kepada para pengguna, baik manfaat pada masa sekarang maupun manfaat pada masa yang akan datang, serta mampu meningkatkan masa manfaat bangunan.

2. Dalam rangka menyediakan fasilitas terminal yang nyaman, Pemerintah DKI Jakarta agar segera memindahkan terminal Pulogadung ke Pulogebang, mengingat lokasi di Pulogebang relatif lebih luas dan sesuai dengan syarat sebuah terminal sebagi terminal tipe A, yang melayani bus dengan jurusan antar kota dan dalam kota. Apabila pemindahan terminal tersebut terealisasi, maka sebaiknya terminal Pulogadung tetap difungsikan sebagai terminal dengan memadukan fungsi terminal dengan fungsi-fungsi lainnya, menyediakan fasilitas *rest area*, *park and ride* mengingat telah tersedianya jalur busway sebagai basis pengembangan Pola Transportasi Makro di Jakarta. Fungsi terminal Pulogadung kemudian hanya sebagai terminal tipe B yang melayani bus dalam kota. Hal ini mengingat lokasi yang ada sekarang cukup strategis dan mudah dijangkau dan berfungsi sebagai titik dispersi, yaitu titik penyebaran penumpang ke berbagai penjuru kota, serta infrastruktur jalan/aksesibilitas yang relatif cukup baik.